

# Pelatihan Media Siber Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Literasi Media Pekebun Dalam Mendukung Program Sawit Rakyat Bersinergi Dengan ISPO

Meki Herlon\*, Zulhamid Ridho, Kausar, Arifuddin, Fajar Restuhadi, Rosnita, Roza Yulida, Yulia Andriani, Didi Muwardi, Fany Septya, Mustaqim Abu Bakar, Hanifaturrahmi Andriana, Phreti, Imam Hidayat, & M. Rasyid Hamidi

Universitas Riau

\* [mekiherlon@lecturer.unri.ac.id](mailto:mekiherlon@lecturer.unri.ac.id)

**Abstrak.** Masyarakat Desa Lubuk Bendahara memiliki mata pencarian dominan perkebunan kelapa sawit. Pekebun kelapa sawit pada kondisi sekarang telah bergabung dalam kelompok tani, jumlah kelompok tani pekebun yang aktif adalah 5 kelompok. Perkembangan penerapan praktek perkebunan berkelanjutan (ISPO) menjadi tantangan dan tuntutan yang harus dijalankan oleh pekebun, Perpres Nomor 44 tahun 2020 ISPO dan Permentan Nomor 38 tahun 2020 mewajib tahun 2025 bagi perusahaan dan pekebun mandiri/swadaya harus menjalankan praktek perkebunan yang berkelanjutan. Kondisi ini menuntut kelompok tani berbenah selalu melakukan pembaharuan informasi. Website merupakan pendekatan sistem informasi dalam sarana informasi yang akurat dan bermanfaat dalam peningkatan peran kelompok. website salah satu pendekatan membantu pekebun melek teknologi dan meningkatkan literasi pekebun. Tujuan kegiatan pengabdian memberikan pelatihan penggunaan website luben.id (dikelola desa dan kelompok tani). luben.id berisi informasi mengenai profil desa, kelompok tani, materi ISPO dan informasi seputar perkebunan kelapa sawit. Kegiatan melibatkan mahasiswa kukerta MBKM sebagai agent of change. Metode kegiatan dalam bentuk pelatihan penggunaan *website* kepada aparat desa dan anggota kelompok pekebun. Kegiatan dimulai dengan rentang waktu Juli – Agustus 2024. Hasil pengabdian adalah terbentuk pengelola *website*, adanya transformasi pengetahuan dan keterampilan terkait teknis penggunaan *website*, meningkatkan literasi media pekebun kelapa sawit dalam pencarian informasi kelapa sawit dalam mendukung pelaksanaan ISPO.

**kata kunci:** pelatihan; pekebun kelapa sawit; ISPO; *website*

**Abstract.** The community of Lubuk Bendahara Village on oil palm plantations for their livelihood. Currently, the oil palm farmers are organized into five active farmer groups. The implementation of sustainable plantation practices, as required by the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification, presents both a challenge and a necessity for these farmers. According to Presidential Regulation No. 44 of 2020 and the Ministry of Agriculture Regulation No. 38 of 2020, companies and independent farmers must adopt sustainable practices by 2025. This situation requires the farmer groups to continually update their information. Website serves as an effective information system, providing accurate and beneficial information to enhance the role of these groups. The purpose of this community service activity is to provide training on the use of the website luben.id, managed by the village and the farmer groups. The website contains information about the village profile, farmer groups, ISPO materials, and details about oil palm plantations. This activity, conducted from July to August 2024, involves MBKM student interns as agents of change. The outcomes include the establishment of website management, knowledge transfer, and enhanced media literacy among palm oil farmers, particularly in accessing information to support ISPO implementation.

**Keywords:** training; palm oil farmers; ispo; website

---

**To cite this article:** Herlon, M., Ridho, Z., Kausar, K., Arifuddin, A. Restuhadi, F., Rosnita, R., Yulida, R., Andriani, Y., Muwardi, D., Septya, F., Bakar, M.A., Andriana, H., Phreti, P., Hidayat, I., & Hamidi, M. R. . 2024. Pelatihan Media Siber Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Literasi Media Pekebun Dalam Mendukung Program Sawit Rakyat Bersinergi Dengan ISPO. *Unri Conference Series: Community Engagement* 6: 728-734. <https://doi.org/10.31258/unricsce.6.728-734>

© 2024 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2024

---

## PENDAHULUAN

Penggunaan internet oleh penduduk Indonesia diawal tahun 2021 mencapai 73,3%. Diketahui bahwa pengguna internet Indonesia berusia antara 16 hingga 64 tahun, yang memiliki beragam perangkat elektronik, seperti tablet, laptop/PC, jam tangan pintar, dan ponsel (baik pintar maupun non-*smartphone*) (Simon, 2020). Dengan 94% pengguna, *smartphone* adalah gadget yang paling umum, 98% orang Indonesia menggunakan internet seluler. Teknologi seluler selain berfungsi sebagai alat komunikasi, internet dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya di Indonesia. Digitalisasi berperan penting dalam mendukung pertanian dengan menyediakan sistem pelaporan online, konsultasi teknis virtual dan pemerataan infrastruktur internet untuk pertanian cerdas (Herlon et al., 2024). Diperkirakan bahwa sektor pertanian, dalam keadaannya saat ini, akan memimpin dalam mendorong pertumbuhan sektor lain (Rochaeni, 2023).

Industri pertanian telah menjadi pusat perhatian dalam rencana pembangunan Indonesia, yang mencerminkan pentingnya dalam mendorong ekspansi ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan pendapatan, dan keuntungan devisa (Suwaji et al., 2024). Kelapa sawit (*Elaeis guinensis* Jacq.) sebagai bahan pokok industri pertanian, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama pekebun perkebunan Indonesia. Bagian penting dari pembangunan nasional dimainkan oleh tanaman kelapa sawit (Nasution et al., 2017). Luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah 14,99 juta hektar (ha), sedangkan luas di Provinsi Riau adalah 1.732.748,00 ha (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2023). Kabupaten Rokan Hulu memiliki luas 270.886 ha dengan produksi 695.965 dan prosuktifitas 2,57/ha (Badan Pusat Statistik Rokan Hulu, 2023).

Kabupaten Rokan Hulu pada masa sekarang menggesah percepatan program sawit rakyat (PSR) dalam meningkatkan produksi dan mencapai tujuan ISPO pada perkebunan sawit rakyat. Tuntutan dalam pencapaian PSR perlu diimbangi dengan perkembangan sumberdaya pekebun melalui pendekatan kemampuan literasi media pekebun. Kebutuhan ini sejalan dengan upaya yang dilakukan Desa Lubuk Bendahara Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu untuk mendapatkan dana dari PSR untuk peremajaan. Gagasan PSR sangat menekankan pada penciptaan sistem terpadu di mana minyak sawit dapat dimasukkan dan bekerja selaras dengan struktur sosial masyarakat setempat, sehingga meningkatkan kesejahteraan. Prioritas akan diberikan pada regulasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) dan jaminan dalam pelaksanaan PSR. ISPO berupaya membuat dan melaksanakan pedoman internasional untuk produksi minyak sawit berkelanjutan.

Kemampuan pekebun kelapa sawit untuk literasi media sangat penting untuk potensi PSR. Kemampuan pekebun untuk menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, serta untuk menemukan dan memanfaatkan teknologi tersebut untuk kemajuan program pertanian dan pemerintah (PSR dan ISPO), dikenal sebagai literasi digital. Tingkat literasi digital mempengaruhi keterampilan pekebun dalam memahami, mengakses dan menggunakan *platform online* dengan efektif. Literasi digital berkaitan dengan kemampuan pekebun dalam mengevaluasi informasi secara kritis dan membedakan informasi yang benar dan tidak (Setiawan, 2024). Menggunakan internet untuk komunikasi adalah salah satu bentuk media komunikasi yang lebih baru (media siber). Pekebun dapat menggunakan alat komunikasi internet kapan saja dan dari lokasi mana pun. Kemudahan komunikasi internet dapat dicapai tanpa memerlukan PC (*Personal Computer*) dengan menggunakan perangkat seluler seperti *smartphone* atau ponsel. *Website* menjadi satu dari media siber lain yang dapat digunakan oleh pekebun untuk mendukung proses usulan PSR.

Informasi terkait perkebunan sangat dibutuhkan oleh pekebun, antara lain kebijakan pemerintah (aturan, program bantuan, dll), temuan penelitian dari ilmu interdisipliner, informasi dari pekebun lain, dan detail terkini mengenai spesifikasi dan tahapan usulan PSR, implementasi PSR, konsultasi, dan pemasaran. Kurangnya informasi yang dimiliki pekebun kecil hingga PSR, dan inovasi perkebunan yang diperoleh dari sumber informasi konvensional, dapat diatasi dengan menggunakan media *website* (Yulida et al., 2020). Media konvensional tertentu dapat diganti dengan menggunakan media siber.

Pekebun harus memperoleh pengetahuan dan keterampilan mereka melalui bimbingan atau ahli dibidang kelapa sawit. Rendahnya literasi dan tidak adanya teknologi yang menyalurkan antara pekebun dengan pakar kelapa sawit, membuat kesenjangan pengetahuan mengenai kelapa sawit yang dapat memberikan masuknya peluang isu negatif sawit masuk ke lingkungan masyarakat (Yulianto et al., 2023). Dari hasil survei yang telah dilakukan, penggunaan *website* sampai saat ini oleh pekebun belum dimanfaatkan untuk literasi media dalam mengembangkan dan praktik usahatani kelapa sawit berkelanjutan (ISPO) dan PSR. Hal ini disebabkan masih terbatasnya pengetahuan dan motivasi dari pekebun dalam memanfaatkan media siber. *Website* adalah salah satu contoh dari media siber yang dapat digunakan oleh pekebun dalam mendukung praktik ISPO, seperti *luben.id*.

*Website* *luben.id* merupakan teknologi informasi dan komunikasi yang memanfaatkan internet sebagai media siber untuk menunjang kebutuhan pekebun kelapa sawit. Pekebun kelapa sawit dapat mengakses *luben.id* untuk kebutuhan pemenuhan PSR seperti syarat pengajuan dan alur pengusulan. *Luben. id* juga menyediakan informasi

prinsip ISPO : (1) Kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan. (2) Penggunaan metode perkebunan yang etis. (3) Pengelolaan lingkungan, keanekaragaman hayati, dan sumber daya alam. (4) Implementasi transparansi; dan (5) Pertumbuhan perusahaan jangka panjang (Fuadah & Ernah, 2018). Diharapkan kehadiran luben.id akan meningkatkan literasi media pekebun kecil di ladang kelapa sawit yang sedang berkembang.

Perguruan tinggi sebagai salah satu sumber pengetahuan masyarakat, dapat membantu pemerintah (Dinas Perkebunan) dengan menawarkan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kelompok dan pekebun tentang media yang tepat, yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dan pekebun untuk mendukung PSR dan ISPO. Pengabdian masyarakat ini membantu pekebun menjadi lebih melek media dengan menawarkan pembinaan, pelatihan, dan konseling mengenai media siber. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pekebun kelapa sawit tentang pentingnya dan keuntungan dari sarana informasi dan komunikasi yang tersedia secara online, atau "media siber", yang dapat mereka manfaatkan untuk mendukung ISPO dan mengusulkan PSR, meningkatkan pengetahuan pekebun tentang media siber (*website luben.id*) yang dapat dijadikan sebagai sarana pekebun secara berkelompok untuk mendapatkan dan berbagi informasi usahatani kelapa sawit berkelanjutan (ISPO) dan PSR, meningkatkan pengetahuan dan memberikan pelatihan keterampilan teknis dalam menggunakan media internet (siber), Meningkatkan pengetahuan dan memberikan pelatihan keterampilan pembuatan media siber *website luben.id* yang dapat digunakan untuk mencari informasi dan berkomunikasi, membentuk pengelola media siber di kelompoknya dan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen media siber (*website luben.id*).

### METODE PENERAPAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada rentang waktu dari bulan Juli hingga Agustus 2024. Lokasi pengabdian sesuai kesepakatan dengan pekebun di Desa Lubuk Bendahara Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, yang tempatnya akan di fasilitasi oleh pemerintah desa. Kegiatan ini akan dibantu oleh mahasiswa yang terlibat, diawali dengan persiapan peserta kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pasca pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini akan dimulai pada Juli 2024, dan pemantauan langsung dan evaluasi akan dilakukan berkelanjutan secara monitoring baik langsung dan tidak langsung. Berikut ini adalah tahapan yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini:

#### 1. Tahap Persiapan

Dalam rangka mendukung pekebun ISPO yang akan mengusulkan PSR berupa izin untuk melakukan kegiatan, kegiatan ini diawali dengan pengelolaan izin atau rekomendasi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dalam rangka pelatihan penggunaan media siber untuk meningkatkan kapasitas literasi media pekebun kelapa sawit. Selain itu, akan diadakan pertemuan tim secara hybrid dengan tujuan menyiapkan materi dan menghubungi instansi terkait (kelompoknya dan pemerintah desa) untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Pertemuan antar tim

#### 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan penggunaan media siber (*website luben.id*) yang efektif kepada pekebun. Metode pelatihan, diskusi dan pembinaan akan digunakan dalam kegiatan ini dengan tahapan:

- a. Melaksanakan materi pelatihan dengan metode tatap muka dan percakapan dengan pekebun kelapa sawit; bahan tersebut langsung disampaikan, dengan harapan terjadi interaksi antara pekebun dan tim

- pelaksana untuk meningkatkan pemahaman materi.
- b. Diskusi untuk memastikan seberapa banyak materi yang disediakan, diterima dan dipahami oleh pekebun kelapa sawit.



Gambar 2. Diskusi bersama peserta kegiatan pelatihan

- c. Kegiatan praktek penggunaan media siber seperti *website* luben.id dan manajemen pengelolaannya dalam rangka mendukung pengusulan PSR dan ISPO



Gambar 3. Praktek penggunaan website luben.id

- d. Pendampingan setelah pelatihan dilakukan dengan pendekatan online guna memantau pekebun setelah sesi pelatihan untuk memberikan arahan dan menilai tingkat penerapan, memberikan bimbingan dan lainnya

Pembinaan pekebun peserta yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Lubuk Bendahara Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pelatihan dalam bentuk penyampaian materi.
- b. Diskusi untuk mencari masukan melalui partisipasi aktif, tanya jawab dan praktek, untuk mengetahui sejauh mana pekebun menerima, memahami dan memiliki keterampilan tentang materi yang disampaikan dan dipraktekkan.
- c. Pemecahan masalah dan mencari solusi dari berbagai hambatan yang dihadapi pekebun.
- d. Evaluasi terhadap materi pelatihan dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab terhadap masalah, kendala dan hal-hal baru yang ditemui dalam pembinaan.



Gambar 4. Evaluasi materi

## HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan media siber dalam meningkatkan kapasitas literasi media pekebun kelapa sawit dalam mendukung ISPO dimulai dengan tahapan persiapan mulai dari pengurusan izin atau rekomendasi untuk pekebun yang akan mengusulkan PSR. Mitra dalam kegiatan pengabdian pelatihan penggunaan media siber ini adalah pemerintah desa dan 13 kelompok tani pekebun kelapa sawit di desa lubuk bendahara.

Setelah mendapatkan izin dan rekomendasi dari lokasi kegiatan, dilanjutkan dengan pertemuan antar tim yang akan memberikan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pekebun dengan persiapan materi yang dibutuhkan. Adapun materi yang pembinaan yang digunakan terdiri dari: 1) Materi program sawit rakyat (pengertian dan manfaat PSR, alur pengusulan PSR, Syarat PSR dan dampak PSR ke pekebun). 2) Materi ISPO (pengertian dan manfaat ISPO). 3) Literasi digital (pengertian dan manfaat media komunikasi internet dengan memanfaatkan handphone dan media sosial, pemilihan sumber informasi dan data, pelatihan pembuatan website dan pelatihan penggunaan website). Materi pelatihan dan pratikum tersebut di isi langsung oleh anggota tim pengabdian, kemudian menghubungi instansi terkait penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan, berikut gambar proses penyampaian materi.

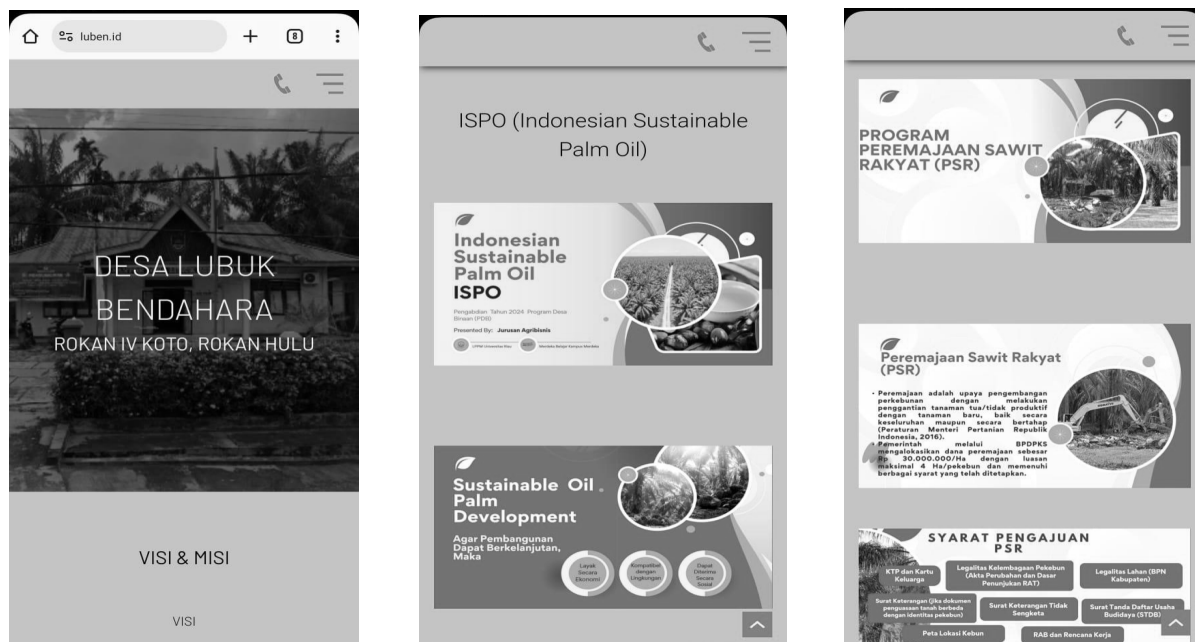


Gambar 5. Penyampaian materi

Lima puluh peserta berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini dan yang akan mempersiapkan untuk pengajuan ISPO / PSR. Mengingat materi yang ditawarkan, seperti tentang penggunaan website melalui perangkat smartphone dalam bertani, masih baru bagi pekebun, para peserta terlibat dalam latihan ini dengan antusias. Peserta dapat dengan mudah mengikuti semua informasi mengenai penggunaan website dan internet. Fakta bahwa sebagian besar peserta saat ini memiliki ponsel cerdas dan memiliki keterampilan dasar yang diperlukan untuk menggunakan teknologi informasi berbasis internet memberikan kepercayaan besar untuk hal ini. Mengingat meluasnya penggunaan smartphone sebagai alat komunikasi di masyarakat, diharapkan pekebun kelapa sawit akan mendapat manfaat dari penggunaan media siber, yang memanfaatkan ponsel untuk mengakses situs website yang dapat mendukung PSr dan ISPO.

Pengabdian diarahkan kepada pekebun kelapa sawit terkait bagaimana cara memilih sumber informasi yang benar dan terpercaya dari website. Situs website yang disediakan menawarkan informasi tentang PSR, pengertian

Ispo, syarat ISPO, dan informasi terkait lainnya. Diharapkan ketersediaan bahan ISPO, PSR di *website* ini akan memperluas pemahaman pekebun kelapa sawit tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kelapa sawit yang berkelanjutan, yang dapat mereka akses kapan pun mereka mau, berikut tampilan web luben yang telah di rancang



Gambar 6. Tampilan website luben.id

Tindak lanjut dari pelatihan penggunaan media siber ini adalah pekebun kelapa sawit mampu membaca konten (informasi) yang ada di situs website sehingga membantu meningkatkan pemahaman pekebun kelapa sawit mengenai informasi terbaru mengenai kelapa sawit dan peran yang dimiliki teknologi dalam memfasilitasi penyebaran informasi. Capaian dari kegiatan pelatihan penggunaan media siber ini yaitu: 1). Ketersediaan sumber daya informasi melalui situs website, 2). Tersedianya buku saku terkait pengelolaan website sebagai pegangan pekebun kelapa sawit dalam pengelolaan website, 3). Situs website luben.id memberikan informasi terkait usahatani kelapa sawit berkelanjutan bagi pekebun, 4). Terbentuknya pengelola situs website diantara anggota kelompok tani. Berikut capaian hasil pelatihan yang telah dilakukan disajikan pada tabel 1

Tabel 1. Hasil pretest dan postes kegiatan pelatihan penggunaan media siber dalam meningkatkan kapasitas literasi media pekebun kelapa sawit dalam mendukung ISPO

Kriteria	Indikator	Pretest	Postest
Kemampuan menggunakan media	Kemampuan menggunakan <i>smartphone</i>	80% peserta mampu menggunakan <i>smartphone</i>	100% peserta mampu menggunakan <i>smartphone</i>
	Kemampuan memanfaatkan internet	5% peserta yang menggunakan <i>website</i>	80% peserta yang menggunakan <i>website</i>
	Kemampuan memanfaatkan <i>website</i>	5% peserta yang menggunakan <i>website</i>	80% peserta yang menggunakan <i>website</i>
Pengetahuan mengenai fungsi media dan konten	Pengetahuan mengenai fungsi internet dan konten	60% peserta paham mengenai fungsi internet dan konten	85% peserta paham mengenai fungsi internet dan konten
	Pengetahuan menggunakan <i>website</i>	5% peserta tidak memiliki pengetahuan	80% peserta memiliki pengetahuan dalam menggunakan <i>website</i>

---

		dalam menggunakan <i>website</i>	
Kemampuan memperoleh informasi dari media	Keaktifan menggunakan <i>website</i>	5% peserta aktif menggunakan <i>website</i>	70% peserta aktif menggunakan <i>website</i>
	Kemampuan dalam mengelola <i>website</i>	100% peserta tidak memiliki pengalaman mengenai pengelolaan <i>website</i>	60% peserta telah memiliki pengalaman mengenai pengelolaan <i>website</i>

---

## KESIMPULAN

Telah terbukti bahwa pekebun dapat memperoleh informasi mengenai pertanian kelapa sawit (ISPO) menggunakan media siber, seperti situs *website*. Pemantauan dan komunikasi online masih menjadi metode utama yang digunakan untuk melatih pengelola situs *website*. Tujuannya adalah untuk memungkinkan pembaruan informasi yang berkelanjutan disitus *website*. Dalam rangka meningkatkan literasi pekebun dan mempercepat pendirian perkebunan berkelanjutan, komunikasi dengan pimpinan kelompok tani juga terus diperbarui. Komunikasi ini mengedukasi pekebun lain tentang keberadaan situs *website* kelapa sawit yang dapat dikunjungi oleh pekebun kecil.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Riau yang sudah banyak membantu memfasilitasi tim dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pihak pemerintahan desa lubuk bendahara, kelompok pekebun yang terlibat dan semua pihak-pihak yang terkait sudah banyak membantu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. (2023). Perkebunan Kelapa Sawit 2022 Provinsi Riau. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/value/article/view/5645>
- Badan Pusat Statistik Rokan Hulu. (2023). Perkebunan Kelapa Sawit 2022 Kabupaten Rokan Hulu.
- Fuadah, D. T., & Ernah. (2018). Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Berdasarkan Prinsip ISPO di PTPN VIII Cikarang, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 23(3), 190–195. <https://doi.org/10.18343/jipi.23.3.190>
- Herlon, M., Ridho, Z., Hidayat, I., & Hamidi, M. R. (2024). Digitalisasi Humanities: Sumber Daya Manusia Pertanian Era Digital. In Hei Publishing.
- Nasution, E. S., Gunawan, S., & Yuniasih, B. (2017). Kajian Replanting dan Pasca Replanting Tanaman Kelapa Sawit ( *Elaeis Gueneensis* Jacq ) Pada Perkebunan Inti dan Plasma PT. Sari Lembah Subur ( AAL ). *Jurnal Agromast*, 2(1), 1–20.
- Rochaeni, S. (2023). Pembangunan pertanian Indonesia. In *Graha Ilmu* (Issue 2).
- Setiawan, H. A. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Pemanfaatan E-Commerce pada Hasil Pertanian Influence of Digital Literacy on the Utilization of E-Commerce in Agricultural Products. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1598–1607.
- Simon, K. (2020). Digital 2020: Indonesia. <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>
- Suwaji, R., Oktafiani, F., Indra Sabella, R., & Kurniawati, R. (2024). Sosialisasi Literasi Digital Untuk Peningkatan Wawasan Dunia E-Commerce Hasil Tanaman Sayur Hidroponik. *Community Development Journal*, 5(3), 5165–5172. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/29669>
- Yulianto, A., Dewi, D. K. A., & Nurmansyah, D. (2023). Belajar Sawit : Sebuah Platform Edukasi Digital Masa Depan Khusus untuk Petani Sawit dan Stakeholder Melalui Pendekatan Blanded Learning. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 6(2), 179–189.
- Yulida, R., Rosnita, R., Kurnia, D., Andriani, Y., & Restuhadi, F. (2020). Pelatihan Penggunaan Website Untuk Meningkatkan Literasi Media Petani Kelapa Sawit Di Desa Kiap Jaya Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), 306–316. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i2.13850>